

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Putri, R., & Wahyuni, S. (2021). Analisis keselamatan pasien dan proteksi radiasi di instalasi radiologi. *Jurnal Kesehatan Radiologi Indonesia*.
- Angeline, D. (2020). Penerapan sasaran keselamatan pasien di rumah sakit berdasarkan standar akreditasi. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 101–109.
- Angella, F., Putra, A., & Sari, M. (2024). Implementasi patient safety pada pemeriksaan CT Scan di instalasi radiologi. *Jurnal Radiologi dan Keselamatan Pasien Diagnostik dan Intervensional*.
- Badan Pengawas Tenaga Nuklir. (2020). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2020 tentang Keselamatan Radiasi pada Penggunaan Pesawat Sinar-X Radiologi*. BAPETEN.
- Brady, A. P., Bello, J. A., Derchi, L. E., Fuchsjäger, M., Goergen, S., Krestin, G. P., & Radiology, E. S. (2019). Radiology in the era of patient safety: A review of safety practices in radiology departments. *European Radiology*.
- Budiman, A., & Yudiansyah, M. (2024). Keselamatan pasien sebagai indikator mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(1), 55–63.
- Bushberg, J. T., Seibert, J. A., Leidholdt, E. M., & Boone, J. M. (2012). *The essential physics of medical imaging* (3rd ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Donnelly, L. F., Strife, J. L., & Racadio, J. M. (2020). Patient safety in radiology: Reducing errors and improving outcomes. *Radiologic Clinics of North America*, 58(1), 1–14.
- Elfrida. (2022). Gambaran pengetahuan radiografer terhadap patient safety di instalasi radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 13(2), 120–128.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, J., Mashudi, I., Hasanah, N. U., Maharani, A., Ambarwati, K., Suarni, N. K., Pratiwi, N. I., Ramadhani, D., & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- International Atomic Energy Agency (IAEA). (2018). *Radiation protection and safety in medical uses of ionizing radiation*. IAEA.
- Joint Commission International. (2023). *International patient safety goals (IPSG)*. Joint Commission International.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pelayanan Radiologi Klinik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Manurung, S., Siregar, D., & Hutabarat, J. (2018). Risiko keselamatan pasien pada pelayanan radiologi diagnostik. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 6(1), 33–40.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Satrisna, I. P., & Ayu, N. P. (2020). Efek biologis radiasi terhadap kesehatan manusia. *Jurnal Fisika Medis Indonesia*, 4(1), 20–28. (Catatan: n.d. diganti perkiraan tahun sesuai volume)
- Sriningsih, N., & Marlina, E. (2020). Penerapan patient safety dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 87–95.
- World Health Organization. (2017). *Patient safety: Making health care safer*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2021). *Global patient safety action plan 2021–2030*. World Health Organization.

Lampiran 1. Lembar Konsul Pembimbing 1

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING I

Nama : Amanda
NIM : 202311402019
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Radiografer Tentang Keselamatan Pasien
(*Patient Safety*) di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Aulia Hospital
Pekanbaru

Nama Pembimbing I : Shelly Angella, M.Tr.Kes

NO.	HARI/ TANGGAL	Materi Bimbingan	TTD
1	Senin / 2 Maret 2026	Konsultasi Judul	✓
2	Rabu / 4 Maret 2026	Bimbingan Bab 1	✓
3	Jum'at / 6 Maret 26	Bimbingan bab 1	✓
4	Senin / 9 Maret 26	Bimbingan bab 1-2	✓
5	Selasa / 10 Maret 26	Bimbingan bab 3	✓
6	Senin / 16 Juni 26	Bimbingan bab 4	✓
7	Selasa / 16 Juni 26	Bimbingan bab 4-5	✓
8	Rabu / 17 Juni 26	Bimbingan bab 4-5	✓
9	Kamis / 18 Juni 26	Acc Sidang	✓
dst			

Pekanbaru, 2026



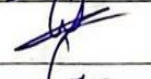
(Shelly Angella, M.Tr.Kes)
NIDN. 1022099201

Lampiran 2. Lembar Konsul Pembimbing 2

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING II

Nama : Amanda
NIM : 202311402019
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Radiografer Tentang Keselamatan Pasien
(*Patient Safety*) di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Aulia Hospital
Pekanbaru

Nama Pembimbing II : R. Sri Ayu Indrapuri, M.Pd

NO.	HARI/ TANGGAL	Materi Bimbingan	TTD
1	Sekeloa / 05 maret 26	Konsultasi Judul	
2	Rabu / 4 maret 26	Bimbingan Bab 1	
3	Big Senin / 9 maret 26	Bimbingan Bab 1-11	
4	Selasa / 10 maret 26	Bimbingan Bab 11-111	
5	Rabu / 11 maret 26	Bimbingan Bab 111	
6	Rabu / 17 juni 26	Bimbingan bab 4 - 5	
7	Kamis / 18 juni 26	Acc seminar hari1	
8			
9			
dst			

Pekanbaru, 18 Juni2026



(R. Sri Ayu Indrapuri, M.Pd)
NIDN. 1006089104

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS <i>A Spirit of Caring. A Vision of Excellence</i>	Pekanbaru : Jl Karya Bakin, No 8 Simp. BPG 28141 Telp. (0761) 8409768/ 0822-7526-8788 Batam : Jl Abulyatama, 29464, Telp. (0778) 4805007/ 0857-6068-5061 Website: fkes.unswalbro.ac.id - Email : fkes@unswalbro.ac.id
---	---	---

No : 00221/UAB1.01.3.3/U/D/5.26
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/ ibu Direktur Aulia Hospital Pekanbaru
di-
Tempat

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi DIII Teknik Radiologi Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2025/2026 GENAP, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Penelitian untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : AMANDA
NIM : 202311402019
Dengan Judul : Gamburan Pengetahuan Radiografer Tentang Keselamatan Pasien(patient safety) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Mei 2026
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros

Dr. Agus Salim, S.Kep., M.Si
NIK. 201706.01.020

Tembusan :

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian


AULIA HOSPITAL
Your Healthcare Solution

Pekanbaru, 8 Juni 2026

Nomor : 151/PBR/DJR-AH/VI/2026
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Teriring doa semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 00221/UAB1.01.3.3/U/D/5.26 perihal Permohonan Izin Penelitian mahasiswa berikut :

Nama : Amanda
NIM : 202311402019
Prodi : Diploma III Radiologi
Judul Penelitian : "Gambaran Pengetahuan Radiografer Tentang Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru"

Berikut kami sampaikan bahwa pihak Rumah Sakit memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di atas dengan membuat surat pernyataan bermaterai 10.000 sesuai ketentuan sebagai berikut :

1. Surat pernyataan tertulis tidak mempublikasikan data yang diberikan oleh pihak rumah sakit.
2. Wajib menyerahkan salinan proposal dan skripsi kepada Rumah sakit.
3. Selama pengambilan data dilapangan tidak dibenarkan mengganggu proses pelayanan dan pekerjaan karyawan/staf Aulia Hospital.
4. Pengumpulan data tidak diperbolehkan melakukan pemaksaan terhadap partisipan/responden.
5. Menyetujui biaya selama proses pengambilan data berlangsung.

Demikian Informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
AULIA HOSPITAL,


AULIA HOSPITAL
dr. Marissa Alfian
Direktur

Tembusan :
1. Arsp

Jl. H.R. Soebrantas No. 63 Pekanbaru Riau 28252
Hunting : (+62 761) 67 00 000 Fax : (+62 761) 67 00 222 Email : info@auliahospital.co.id
www.auliahospital.co.id

Lampiran 5. Permohonan Persetujuan Etik



FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
A Spirit of Caring. A Vision of Excellence

Pekanbaru : Jl. Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141
Telp. (0761) 8409768/ 0822-7626-8786
Batam : Jl. Abulyatama, 29464,
Telp. (0778) 4805007/ 0837-6008-5061
Website: fikes.univawalbros.ac.id - Email : fikes@univawalbros.ac.id

Pekanbaru, 29 Mei 2026

Nomor : 00143/UAB1.20/U/D/5.26
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Persetujuan Etik

Kepada Yth :
Ketua Komisi Etik Penelitian
Universitas Awal Bros

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama Peneliti : AMANDA
Program Studi : DIII Teknik Radiologi
Judul : Gambaran Pengetahuan Radiografer Tentang Keselamatan Pasien
(patient safety) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru
Pembimbing 1 : Shelly Angella, M.Tr.Kes
Pembimbing 2 : R. SRI AYU INDRAPURI, M.Pd

Maka bersama ini kami mengajukan permohonan persetujuan etik sebagai salah satu syarat penelitian tersebut bisa dilakukan.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros

Dr. Agus Salim, S.Kep., M.Si
NIK.201706.01.020

Lampiran 6. ETHICAL CLEARANCE



**UNIVERSITAS
AWAL BROS**

KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS AWAL BROS

Pekanbaru, Jl. Karya Bakti No.Simp. BPG 28141
Batam, Jl.Abulyatama, Batam Kota 29464

ETHICAL CLEARANCE

Nomor : 0211/UAB1.20/SR/KEPK/06.26

The Research Ethics Commission of Awal Bros University has reviewed and evaluated the submitted Research Proposal entitled :

"OVERVIEW OF RADIOGRAPHERS' KNOWLEDGE ABOUT PATIENT SAFETY IN THE RADIOLOGY INSTALLATION OF AULIA HOSPITAL PEKANBARU"

Principal Investigator : **Amanda**

Research Location : **Aulia hospital pekanbaru**

It is hereby declared that the research fulfills the main international ethical guidelines, including the WHO 2011 Standards and Operational Guidance and the CIOMS and WHO 2016 Guidelines is Informed Consent, Justice and Distribution of Benefits/Burdens, Scientific Validity and Independent Ethical Review, Maximizing Benefit and Minimizing Risk, Protection of Vulnerable Groups, Responsibilities of Researchers and Sponsors, Standard of Care Therefore, the above research is authorized to proceed, with emphasis on continuous adherence to all applicable ethical principles. The Research Ethics Commission of Awal Bros University has the right to monitor the execution of the research.

Batam, Juni 18th 2026

Chairman of the Health Research Ethics Committee
Universitas Awal Bros



Eka Fitri Amir S.ST.,M.Keb

Lampiran 7. Pernyataan Kesediaan Menjadi Validator

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI VALIDATOR

Dengan menandatangani lembar ini :

Nama : **ROKHAN ARDI, S.T.**

Jabatan : **RADIOGRAFER**

Instansi : **RADIOLOGI RSUD ARIAN AGNAD**

Memberikan persetujuan untuk menjadi validator dalam penelitian yang berjudul "**GAMBARAN PENGETAHUAN RADIOGRAFER TENTANG KESELAMATAN PASIEN (PATIENT SAFETY) DI INSTALASI RADIOLOGI AULIA HOSPITAL PEKANBARU**" yang akan dilakukan oleh Amanda Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

Telah dijelaskan bahwa pernyataan pada pedoman wawancara ini bisa digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi validator dalam penelitian ini

Pekanbaru, Mei 2026
Yang Menyatakan



(**Rokhan Ardi**)

Lampiran 8. Lembar Validasi Pertanyaan

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP RADIOGRAFER INSTALASI RADIOLOGI

Nama : *ROIKHAN ARDHI, SST*
 Jabatan : *RADIOGRAFER*
 Instalasi : *RADIOLOGI RSUD ARIAN AGHMAD*

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja sasaran keselamatan pasien yang anda ketahui dalam pelayanan radiologi?	
2.	Bagaimana prosedur identifikasi pasien yang anda lakukan sebelum pemeriksaan radiologi dilakukan?	
3.	Bagaimana komunikasi antar radiografer dengan pasien sebelum pemeriksaan dilakukan?	
4.	Bagaimana prosedur sebelum pemberian bahan kontras kepada pasien?	
5.	Bagaimana cara memastikan pemeriksaan radiologi dilakukan pada pasien yang tepat?	<i>Selainya dengan dengan prosedur yang tepat, jika terdapat memastikan tepat prosedur.</i>
6.	Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru?	

7.	Apa upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pasien berisiko jatuh selama pemeriksaan radiologi?	
8.	Bagaimana radiografer menerapkan proteksi radiasi sebagai upaya menjaga keselamatan pasien selama pemeriksaan radiologi?	

KOMENTAR DAN SARAN

*Beberapa yang digunakan dalam hasil bisa lebih
agar mudah dipahami.*

Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, Lembar pedoman wawancara dinyatakan ;

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Pekanbaru, Mei 2026
Yang Menyatakan

(Ridwan Andri)

Lampiran 9. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden 1

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini :

Nama : Imam Pustubi

Usia : 27 th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " **GAMBARAN PENGETAHUAN RADIOGRAFER TENTANG KESELAMATAN PASIEN (PATIENT SAFETY) DI INSTALASI RADIOLOGI AULIA HOSPITAL PEKANBARU** " yang akan dilakukan oleh Amanda Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

Telah dijelaskan bahwa jawaban kuisioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian

Pekanbaru, 2026
Yang Menyatakan



(Imam Pustubi)

Lampiran 10. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden 2

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini :

Nama : *Pelita Wulandari*
Usia : *23 tahun*
Jenis Kelamin : *Perempuan*

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " GAMBARAN PENGETAHUAN RADIOGRAFER TENTANG KESELAMATAN PASIEN (*PATIENT SAFETY*) DI INSTALASI RADIOLOGI AULIA HOSPITAL PEKANBARU " yang akan dilakukan oleh Amanda Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

Telah dijelaskan bahwa jawaban kuisioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian

Pekanbaru, 2026
Yang Menyatakan

(Pelita Wulandari)

Lampiran 11. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden 3

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini :

Nama : Sitti Nurrohmahul Hossanah

Usia : 33 Tahun

Jenis Kelamin : perempuan

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " GAMBARAN PENGETAHUAN RADIOGRAFER TENTANG KESELAMATAN PASIEN (*PATIENT SAFETY*) DI INSTALASI RADIOLOGI AULIA HOSPITAL PEKANBARU " yang akan dilakukan oleh Amanda Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

Telah dijelaskan bahwa jawaban kuisioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian

Pekanbaru, 2026
Yang Menyatakan



(SITI NURROHMAHUL HOSSANAH)

Lampiran 12. Pertanyaan Kesiediaan Menjadi Responden 4

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini :

Nama : Agnes Dwi Martha

Usia : 33 thn

Jenis Kelamin : Perempuan

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " GAMBARAN PENGETAHUAN RADIOGRAFER TENTANG KESELAMATAN PASIEN (*PATIENT SAFETY*) DI INSTALASI RADIOLOGI AULIA HOSPITAL PEKANBARU " yang akan dilakukan oleh Amanda Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

Telah dijelaskan bahwa jawaban kuisisioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian

Pekanbaru, 2026
Yang Menyatakan



(Agnes Dwi Martha)

Lampiran 13. Pernyataan Kesiadaan Menjadi Responden 5

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini :

Nama : John Haryadi, pmp

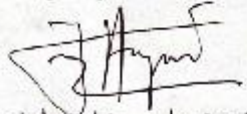
Usia : 49

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " GAMBARAN PENGETAHUAN RADIOGRAFER TENTANG KESELAMATAN PASIEN (*PATIENT SAFETY*) DI INSTALASI RADIOLOGI AULIA HOSPITAL PEKANBARU " yang akan dilakukan oleh Amanda Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

Telah dijelaskan bahwa jawaban kuisioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian

Pekanbaru, 2026
Yang Menyatakan


(John Haryadi) Amr

Lampiran 14. Format Pedoman Wawancara Radiografer

FORMAT PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Gambaran Pengetahuan Radiografer Tentang Keselamatan Pasien
(Patient Safety di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru)

Pewawancara : Amanda

Narasumber : Radiografer

Daftar Pertanyaan :

1. Apa saja sasaran keselamatan pasien yang anda ketahui dalam pelayanan radiologi?
2. Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru
3. Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru
4. Bagaimana prosedur identifikasi pasien yang anda lakukan sebelum pemeriksaan radiologi dilakukan?
5. Bagaimana komunikasi antar radiografer dengan pasien sebelum pemeriksaan dilakukan?
6. Bagaimana prosedur sebelum pemberian bahan kontras kepada pasien?
7. Bagaimana cara memastikan pemeriksaan radiologi dilakukan pada prosedur yang tepat??
8. Bagaimana radiografer menerapkan proteksi radiasi sebagai upaya menjaga keselamatan pasien selama pemeriksaan radiologi?

Lampiran 15. Lembar observasi

Panduan Observasi Gambaran Pengetahuan Radiografer
Tentang Keselamatan Pasien (*patient safety*) di Instalasi
Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru

NO	Aspek yang Diamati	ya	Tidak
1	Radiografer melakukan identifikasi pasien sebelum pemeriksaan	√	
2	Radiografer memberikan penjelasan mengenai prosedur pemeriksaan kepada pasien		
3	Radiografer memastikan ketepatan pasien dan jenis pemeriksaan radiologi		
4	Radiografer melakukan kebersihan tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan		
5	Radiografer membantu pasien yang memiliki resiko jatuh		
6	Radiografer memastikan prosedur penggunaan bahan kontras dilakukan dengan benar		
7	Radiografer menerapkan prinsip proteksi radiasi untuk mengurangi paparan radiasi yang tidak diperlukan		

Lampiran 16.Transkrip Wawancara Responden 1

Nama Informan: R1

Tanya: Selamat siang bang, perkenalkan nama saya Amanda mahasiswa Universitas Awal bros program studi DIII Teknik Radiologi yang sedang melakukan penelitian berjudul Gambaran Pengetahuan Radiografer Tentang Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru. Saya ingin meminta kesediaan abang untuk menjadi responden pada penelitian ini apakah abang bersedia?

Jawab: Ya bersedia

Tanya: Amanda mulai ya bang, pertanyaan pertama apa saja sasaran keselamatan pasien yang abang ketahui dalam pelayanan radiologi?

Jawab: Sasaran Keselamatan pasien yang abang tahu aja yaaa yang pertama yaitu identifikasi pasien yang paling penting yaitu tanya nama dan tanggal lahir pasien yang kedua yaitu pasien berisiko jatuh contohnya seandainya pasien ini pusing dia ada pemeriksaan thorax yang harus berdiri ha gak usah kita suruh berdiri kita ambil thoraxnya duduk aja kemudian ee sasaran keselamatan infeksi biasanya kita kayak bersihkan kaset setiap pagi atau ada pasien yang ada cairan ditubuhnya kita bersihkan kasetnya atau meja pemeriksaan

Tanya: Bagaimana prosedur identifikasi pasien yang abang lakukan sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: Yang pertama nantik kita dapat blangko atau mungkin udah di inputkan pemeriksaannya sama dokter kita ada sistemnya nantik kita panggil pasiennya dulu nama lengkapnya kemudiandah masuk ke ruangan kita tanya lagi nama lengkapnya siapa nantik pasien yang sebutkan namanya kemudia tanggal lahirnya kemudian kita tanya bagian mana yang sakit kita sesuaikan dengan orderan pemeriksaan kalau udah cocok nantik baru kita lakukan pemeriksaan

Tanya: Bagaimana komunikasi antar radiografer dengan pasien sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: Sebelum pemeriksaan radiologi ya umpamanya kita udah tau ni pasien ni dia mau rontgen aa antebrachi gitu yaa aa tapi kita tanya lagi pasiennya

kita tanya bagian mana yang sakit apakah betul antebrachinya yang sakit kita pastikan lagi kalau udah oke nantik sesuai diagnosa sesuai dengan pemeriksaannya baru kita lakukan pemeriksaan biar nantik gak salah periksa mana tau dia tangan kanan rupanya kiri yang kita periksa gak cocok dia nantik sebelah yang sakitnya sebelah mana

Tanya: Bagaimana prosedur sebelum pemberian bahan kontras kepada pasien ?

Jawab: Kalau untuk prosedur kontras itu kita pertama itu ee cek urium cratinin dulu aa wajib tu kalau pemeriksaan kontras kita selalu cek urium cratinin kemudian nantik dah keluar hasil labornya kita konsl ke dokter spesialis radiologi kalau dokter radiologinya oke lanjut maka kita lanjut pemeriksaannya, kemudian kalau kontras in kita wajib inform konsen ee inform konsen it fungsnya untuk persetujuan tindakan karena kan dia ee kontras bukan polos jadi ada nantik beberapa pertanyaan dan prosedur tentang kontras ini yang harus kita lakukan ke pasien oke kalau pasien dah setuj nantik baru kita lanjutkan pemeriksaan

Tanya: Bagaimana cara memastikan pemeriksani radiologi dilakukan pada prosedur yang tepat?

Jawab: Pertama kita liat orderannya dulu aa udah pas ni nama pasien sama tanggal lahirnya udah pas dah pasti pasiennya itu kemudian kita tanya lagi kepasiennya ee sama liat diagnosanya juga oke nanti kita ee komunikasi sama pasiennya ee betul ngak sesuai sama diagnosanya ee bagian yang sakitnya atau yang mau diperiksanya atau tidak gitu nanti orderanya kelihatan juga tu kalau dia rontgen manus pastikan sakitnya dibagian manus gitu

Tanya: Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di Instalasi Radiologi?

Jawab: Biasanya kita setiap pagi itu sebelum kerja nanti dinas pagi bersihkan dulu meja pemeriksaan, kaset, nanti baju pasien diganti , nanti pas kita bersih-bersih kalau ada cairan kita bersihkan yaa steri lah nantik ruangnya, sama nanti kasetnya kalau abis dari pasien satu jika ada cairan atau hal yang membuat infeksi nanti kita bersihkan dulu baru kita lakukan pemeriksaan lagi.

Tanya: Apa upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pasien berisiko jatuh selama pemeriksaan radiologi

Jawab: Abang ambil contohnya rontgen thorax ya umpamanya pasiennya datang pakai kursi roda aa pemeriksaannya rontgen thorax ya, kalau thorax ini bagusnya kan kita posisinya berdirikan PA kan, karena resiko pasien ini tah dia pusing mungkin atau karena kakinya sakit lebih baik kita lakukan pemeriksaannya duduk di kursi roda saja jadi dia resiko jatuh berkurang

Tanya: Bagaimana radiografer menerapkan proteksi radiasi sebagai upaya menjaga keselamatan pertama?

Jawab: Salah satu contohnya kolimasi nantik untuk kolimasinya kita sesuai kebutuhan aja, rontgen manus kita ambil sesuai manusnya aja, kolimasinya tidak terlalu besar, kemudian nanti di kv dan mAsnya juga dimainkan supaya tidak terlalu banyak radiasi yang di dapatkan

Lamoiran 17. Transkrip Wawancara Responden 2

Tanya: Assalamualikum warohmatullohi wr wb, selamat siang bang, perkenalkan nama saya Amanda Mahasiswa Universitas Awal Bros Program Studi DIII Teknik Radiologi yang sedang melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Radiografer tentang keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru saya ingin meminta kesediaan abang sebagai radiografer untuk menjadi responden pada penelitian ini, Apakah abang bersedia untuk di wawancara?

Jawab: Bersedia

Tanya: Kita langsung mulai untuk pertanyaan yang pertama ya bang, untuk pertama ya itu apa saja sasaran keselamatan pasien yang abang ketahui dalam pelayanan Radiologi?

Jawab: Dalam pelayanan radiologi salah satu sasaran keselamatan pasien itu meliputi salah satunya adalah identifikasi pasien, dimana kita harus mengetahui nama pasien tanggal lahir kemudian resiko terhadap pasien jatuh.

Tanya: Bagaimana Prosedur identifikasi pasien yang abang lakukan sebelum pemeriksaan Radiologi?

Jawab: Sebelum dilakukan pemeriksaan radiologi biasanya petugas itu menanyakan pasiennya ee tentang nama apa benar nama yang bersangkutan kemudian tanggal lahir pasien, kemudian juga mengecek dari rekam medis pasiennya di data riwayatnya apakah cocok dengan pasien yang akan dilakukan pemeriksaan.

Tanya: Bagaimana komunikasi antar radiografer dengan pasien sebelum pemeriksaan radiologi dilakukan?

Jawab : Komunikasinya eee salah satu contohnya kayak pemeriksaan thorax ee kami melakukan diawal itu identifikasinya menanyakan nama pasien dan tanggal lahir kemudian memberitahukan pemeriksaan yang akan dilakukan kemudian persiapan apa saja yang harus dilakukan apa saja hal-hal yang tidak boleh dii pakai ataupun benda-benda logam yang harus di singkirkan saat dilakukan pemeriksaandiarea yang ingin dilakukan.

Tanya: Bagaimana Prosedur sebelum pemberian bahan kontras kepada pasien?

Jawab: Kalau dalam pemeriksaan kontras di Aulia Hospital pertama itu kami melakukan ee namanya persetujuan tindakan aa memberikan inform konsen terhadap pasien seperti apa nanti dilakukan pemeriksaan, seperti apa dampak dari pemeriksaan, bahan yang digunakan, media kontrasnya kemudian nantik seperti apa prosedur yang dilakukan aa itu yang utama dulu persetujuan dari pasiennya kemudian nanmti menjelaskan alur pemeriksaannya nantik.

Tanya: Bagaimana cara memastikan pemeriksaan Radiologi dilakukan pada prosedur yang tepat?

Jawab: ee pertama itu memastikan tindakan radiologi yang dilakukan itu sesuai atau tidaknya nantik yang pertama itu ee kita pastikan dulu benar ngak pasiennya yang ingin dilakukan pemeriksaan itu benar, kemudian nantik ee memastikan juga dari sistem permintaan pasiennya apakah benar pasien itu memang diminta melakukan pemeriksaan tersebut, terus ee pasiennya diarahkan untuk persiapan *dilakukannyapemeriksaan*

Tanya: Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di Instalasi Radiologi?

Jawab: Salah satunya untuk meakukan pencegahan infeksi itu pasti salah satunya kita harus tau dulu pasienya itu teridentifikasi diagnosanya apa, seperti contoh pasien yang biasanya dari poli paru yang terdiagnosa ee TB paru salah satu pencegahan yang dilakukan yaitu kita memakai masker, kemdian apakah pasiennya juga memakai masker, kemudian kalau pasien dari IGD contohnya pasien ada tindakan, ada kecelakaan ada tumpahan cairan pasien ataupun cairan yang mungkin bisa mungkin menginfeksi ee petugas radiografernya berarti kita harus menggunakan hanscon, ee ya tambahannya itu dalam pemeriksaan itu pasiennya dalam keadaan berdarah kasetnya mungkin bisa kita lapisi dengan plastik sekali pakai nantik.

Tanya: Apa upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pasirn berisiko jatuh selama pemeriksaan radiologi?

Jawab: Pertama kita harus cek dulu identitas pasiennya salah satunya kalau di Aulia itu ada gelang aa jadi gelang itu nanti ada warna-warna yang

menandakan pasien ini resiko jatuh, ataupun alergi obat tertentu, ataupun pasien-pasien berisiko lainnya jadi gelang pasien itu dilihat warnanya.

Tanya: Bagaimana radiografer menerapkan proteksi radiasi sebagai upaya menjaga keselamatan pasien selama pemeriksaan Radiologi?

Jawab: ee salah satu proteksi yang dilakukan ee ke pasien salah satunya meminimalisir ee jumlah kv yang digunakan saat melakukan pemeriksaan ee gunakan kv yang memang sesuai dengan pemeriksaannya tidak boleh berlebih, kemudian kolimasi yang digunakan dalam pemeriksaan juga tidak boleh melebihi dari bagian objek yang diperiksa, ee prinsip proteksi radiasi itu kalau pada dasarnya kan ada tiga ada waktu, jarak, dan perisai kalau waktunya tidak boleh berlama-lama di dalam zona radiasinya di dalam ruang pemeriksaannya, kemudian jaraknya antara alat dan apanya FFD nya lah ya tidak boleh terlalu dekat atau terlalu jauh, kemudian kalau untuk petugas kan perisainya tadi ataupun dinding yang sudah tentunya safety

.

Lampiran 18: Transkrip wawancara responden 3.

Tanya: Assalamualikum warohmatullohi wr wb, selamat siang kak, perkenalkan nama saya Amanda Mahasiswa Universitas Awal Bros Program Studi DIII Teknik Radiologi yang sedang melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Radiografer tentang keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru saya ingin meminta kesediaan kakak sebagai radiografer untuk menjadi responden pada penelitian ini, Apakah kakak bersedia untuk di wawancara?

Jawab: Ya bersedia

Tanya: Kita langsung mulai untuk pertanyaan yang pertama ya kak, untuk pertama ya itu apa saja sasaran keselamatan pasien yang abang ketahui dalam pelayanan Radiologi?

Jawab: “ Oke yang pertama itu identifikasi pasien pasien datang terus kita nyak nama pasien dan tanggal lahir kalau pasiennya perempuan umurnya dibawah 50 tahun usahakan tanya hamil atau tidak karena kalau pasien hamil identifikasi pasien hamil tidak boleh di rontgen kecuali ada tindakan cito yang kedua peningkatan komunikasi efektif ee yang ketiga peningkatan obat yang perlu diwaspadai terus mengurangi resiko pasien jatuh terus yang keempat ya mengurangi resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan yang kelima ketepatan tepat lokasi tepat prosedur terus yang keenam peningkatan obat yang perlu diwaspadai”

Tanya: Bagaimana prosedur identifikasi pasien yang anda lakukan sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: ee menanyakan nama lengkap pasien tanggal lahir pasien ee kalau sekarang prosedurnya ada menanyakan NIK pasien”

Tanya: Bagaimana komunikasi antar radiografer dengan pasien sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Sebelum pemeriksaan dilakukann kita harus ee identifikasi pertama pastiin nama pasien dulu kemudian kita jelaskan kepada pasien tentang pemeriksaan apa yang kita lakukan kalau pemeriksaan pasien untuk memeriksa thorax itu kita konfirmasi lagi ke pasiennya untuk mengganti pakaian dengan pakaian kita terus maaf untuk perempuan yang besi-besi maaf bh/bra ajib dibuka terus ditanyakan untuk pasien yang perempuan hamil ata tidak”

Tanya: Bagaimana prosedur sebelum pemberian bahan kontras kepada pasien?

Jawab: “Prosedurnya yang pertama harus cek urium cratinin teruss pastikan urium cratininnya normal setelah itu kita minta acc dokter bisa dilanjutkan atau tidak terus yang ketiga inform consen ini minta persetujuan pasien untuk dilakkan pemeriksaan kontras karena condtras ini kan aa ada pasien yang beberapa pasien itu alergi dengan kontras kalo pasien alergi dengan obat kontras maka kita konfirmasi ke dokter”

Tanya: Bagaimana cara kakak memastikan pemeriksaan radiologi dilakukan pada prosedur yang tepat?

Jawab: “memastikan pasiennya itu harus ada permintaan dari dokternya kertas ee form radiologi yang diminta dokter tersebut, teruss kalau tidak ada form kertas radiologi permintaan yang diorderkan dokter tersebut, terus pastikan nama pasiennya umur pasiennya”

Tanya: Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di instalasi radiologi?

Jawab: “Pastikan alat-alat yang dipakai ntuk pemeriksaan radiologi itu safety, makanya sebelum pemeriksaan itu kita pastikan alat kita safety atau tidak”

Tsnys: Apa upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pasien berisiko jatuh selama pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Kita harus tau kondisi pasiennya ini kalau dia tida sanggup berdiri jangan paksakan untuk berdiri kecuali ada permintaan dari dokter yang meminta dia pemeriksaannya minsalnya thorax PA kalau dia tidak bisa berdiri upayakan pasiennya gimana kondisi ee biar mendapatkan gambaran PA tersebut penanda untuk pasien berisiko jatuh gelang bewarna kuning”

Tanya: Bagaimana radiografer menerapkan proteksi radiasi sebagai upaya menjaga keselamatan pasien selama pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Pastikan pemeriksaan tersebut sesuai dengan permintaan kalau bisa jangan mengulang, jangan sampai terpotong prinsipnya itu optimisasi, jastifikasi, limitasi ALARA contoh faktor eksposinya sesuai dengan pemeriksaan, terus jaraknya jarak pemeriksaan , terus perisainya”

Lampiran 17. Transkrip wawancara Responden 4

Tanya: Assalamualikum warohmatullohi wr wb, selamat siang kak, perkenalkan nama saya Amanda Mahasiswa Universitas Awal Bros Program Studi II Teknik Radiologi yang sedang melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Radiografer tentang keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru saya ingin meminta kesediaan kakak sebagai radiografer untuk menjadi responden pada penelitian ini, Apakah kakak bersedia untuk di wawancara?

Jawab: Ya bersedia

Tanya: Langsung kita mulai ya kak untuk pertanyaan pertama apa saja sasaran keselamatan pasien yang kakak ketahui dalam pelayanan radiologi?

Jawab: “Yang pertama adalah identifikasi pasien ee itu dilakukan ketika pasien datang kita menanyakan nama, umur ke pasien terus kalau seandainya pasiennya perempuan kita jangan lupa menanyakan pasiennya dalam kondisi hamil atau tidak”

Tanya: Bagaimana prosedur identifikasi pasien yang anda lakukan sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Ketika kita memanggil pasien adalah pasien ee kita suruh menyebutkan ini untuk pasien poli dulu ya pasien menyebutkan nama umurnya lengkap ee kalau seandainya pasien dari rawat inap kita bisa lihat dari gelang pasien grlsng pasien soalnya udah lengkap juga ada rekam medis nama lengkap dan tanggal lahir”

Tanya: Bagaimana komunikasi antar radiografer pasien sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Mmm komunikasi antar radiografer dengan pasien yang paling pertama ya itu ada setelah identifikasi yaitu kita ee menyebutkan prosedur untuk pemeriksaannya seandainya pasiennya harus membuka pakaian atau misalnya membuka barang perhiasannya itu kita komunikasikan untuk mengganti baju dan membuka perhiasan”

Tanya: Bagaimana prosedur sebelum pemberian bahan kontras kepada pasien?

Jawab: “Prosedur pemberian bahan kontras yang pertama adalah kita mengecek dulu urium cratinin pasiennya setelah nanti hasil labor urium cratinin normal kita konsulkan ke dokter radiologi aa ketika dokter radiologi meng acc kan untuk pemeriksaan itu nantik ee kita inform consen dulu ke pasien kita jelaskan prosedur pemeriksaannya mulai dari pemberian bahan kontrasnya terus indikasi pemeriksaannya sampai kalau seandainya nantik ada kontra indikasi kita

jelaskan juga ke pasiennya”

Tanya: Bagaimana cara memastikan pemeriksaan radiologi dilakukan pada prosedur yang tepat?

Jawab: “Yang pertama tepat prosedur, tepat pasien, dan tepat pemeriksaan contohnya kayak tepat pasien identifikasi kaau tepat prosedur adalah kita memastikan tindakan itu sesuai

Tanya Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di instalasi radiologi?

Jawab: “Yang pertama kita kalau melakukan pemberian seperti kontras atau minsalnya mau menginfus pasien, itu jangan lupa menggunakan sarung tanganterus juga ee usahakan untuk steril,jangan lupa hand hygen”

Tanya: Apa upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pasien berisiko jatuh selama pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Pasiennya biasanya kalau dari rawat inap atau dari IGD tu dia mempunyai gelang kuning pasien resiko jatuh, kalau memang diharuskan berdiri kita bisa minta pertolongan sama keluarga untuk memegang, tapi kalau seandainya tidak bisa kita bisa lakukan diatas tempat tidur jangan lupa dipasangkan itunya pembatas di tempat tidurnya bisalah kita sesuaikan aja pemeriksaan seandainya ajakan seperti rontgen thorax aja itu kan kalau minsalkan pasien masih bisa berdiri kita wajibkan berdiri, tapi kala seandainya sudah tidak bisa berdiri kan kita bisa melakukan dengna cara prosdur spine atau duduk kan kita sesuaikan aja”

Tanya: Bagaimana radiografer menerapkan proteksi radiasi sebagai upaya menjaga keselamatan pasien selama pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Yang pertama untuk proteksi ke pasiennya adalah kita gunakan kv yang sesuai ya terus kurangin pengulangan foto. Prinsip yang digunakan ALARA kan jarak, justifikasi, optimisasi, limitasi dosis yang penting adalah kita lakukan pemeriksaan itu harus besar manfaatnya dari pada resikonya, karena kan ada beberapa pasien minsalnya kayak pasien hamil itukan memang tidak boleh sebenarnya Cuma ada indikasi beberapa pasien dan itu memang harus memang diwajibkan juga ini rontgen karena ini memang dibutuhkan untuk tindakan berikutnya itu bisa kita lakukan tapi dengan catatan sudah ee acc dari dokter dpjp yang memeriksa dan kita meminta persetujuan ke pasien.tapi kita jelaskan itu apa aja nanti kontra indikasi seandainya aa untk jangka panjangnya tapi kita tetap ngasih proteksi radiasi ya minsalnya kita mau rontgen dada otomatis perutnya kita pakaikan apron kita kan pnya apron”.

Lampiran 18. Transkrip wawancara responden 5

Tanya: Assalamualikum warohmatullohi wr wb, selamat siang pak, perkenalkan nama saya Amanda Mahasiswa Universitas Awal Bros Program Studi DIII Teknik Radiologi yang sedang melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Radiografer tentang keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Instalasi Radiologi Aulia Hospital Pekanbaru saya ingin meminta kesediaan bapak sebagai radiografer untuk menjadi responden pada penelitian ini, Apakah bapak bersedia untuk di wawancara?

Jawab: Ya bersedia

Tanya: Apa saja sasaran keselamatan pasien yang bapak ketahui dalam pelayanan radiologi?

Jawab: “sasaran keselamatan pasien di instalasi radiologi tentu tidak jauh dari tujuan tujuannya itu kan untuk diagnosa pasien keselamatannya tentu disitu ada justifikasi, limitasi, ada satu lagi ee optimisasi jadi keselamatannya itu berdasar tiga itu”

Tanya: Bagaimana prosedur identifikasi pasien yang bapak lakukan sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Untuk identifikasi pasien itu pasien harus menyebutkan nama dan tanggal lahir minimal atau lihat no rekam medis kalau dia pasien tidak sadarkan diri”

Tanya: Bagaimana komunikasi antara radiografer dengan pasien sebelum pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Yang pertama tentu identifikasi, kemudian disitu kaau ada inform consent,inform consent, kemudian aa komunikasi terhadap pasien itu memberitahu prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan sama resiko-resiko yang terjadi paling itu aja”

Tanya: Bagaimana prosedur sebelum pemberian bahan kontras kepada pasien?

Jawab: “Itu pertama inform consent dulu kemudian dilakukan persiapan pasien apa pemeriksaannya, persiapannya apa, kemudian dilakukan inform consent, inform consent itu persetujuan tindakan kalau dia pasiennya setuju untuk tindakan maka lanjut lah tindakan”

Tanya: Bagaimana cara memastikan pemeriksaan radiologi dilakukan pada prosedur yang tepat?

Jawab: “Tentu dengan cross cek dari orderan atau dari permintaan dokter pengirim itu pemeriksaan apa yang diinginkannya kemudian kita lakukan pemeriksaan dan

kita lakukan cross cek sesuai apa tidak jadi harus ada ee cross cek ganda pemeriksaannya, nama pasiennya, ee identifikasi tadi tu ya kemudian pemeriksaannya betul apa ngak itu dilakukan cross cek

Tanya: Apa upaya yang dilakukan radiografer untuk mencegah risiko infeksi di instalasi radiologi?

Jawab: “Tentu kita harus mematuhi PPI(pencegahan penularan infeksi) ya tentu yang utama nya yaitu cuci tangan sebelum dan sesudah tindakan kemudian setelah menyentuh atau mengenai cairan pasien jadi ee harus dilakukan cuci tangan itu utamanya sama memakai APD yang lengkap apabila menangani pasien-pasien yang TB atau pasien-pasien dengan penyakit penularan lainnya”

Jawab: Apa upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pasien berisiko jatuh selama pemeriksaan radiologi?

Jawab: “Pasien berisiko jatuh tu itu tu ada tanda tandanya tu gelang gelang tu gelang kuning biasanya tu tanda gelang berarti ada resiko jatuh tentu dalam pemeriksaan radiologi tentu kita harus lebih hati-hati lebih ee cermat lah harus ada yang memegang pasien, pasien harus dipegang keluarganya atau bagaimana yang jelas harus lebih ekstra karena ada tanda disitu tanda gelang kuning”

Tanya: Bagaimana radiografer menerapkan proteksi radiasi sebagai upaya menjaga keselamatan pasien selama pemeriksaan?

Jawab: “Tentu satu untuk keselamatan keseluruhan ya yang pertama itu ada identifikasi, sasaran keselamatan pasien namanya tu kemudian pemeriksaan radiologi yang tepat kemudian ee kemudian tidak ada pengulangan foto nah itu supaya tidak ada radiasi yang kena double ke pasien upaya lain kita memakai APD apabila diperlukan nah kemudian upayanya lagi untuk keselamatan pasien ini ya proteksi radiasi nya itu tidak boleh ada pengulangan foto kemudian penyinarannya itu optimal kemudian limitasi tadi lapangan penyinarannya jangan terlalu lebar nah itu kemudian kalau secara keseluruhan tidak luput dari skp tadi identifikasi, pemeriksaannya benar tidak ada pengulangan, prinsipnya ALARA itu jadi disini yang saya bilang tadi tu prinsipnya itu ada justifikasi, limitasi, optimisasi justifikasi itu keuntungannya lebih besar dari mudorotnya kemudian masuk lah ke optimisasi tentukan memaksimalkan dengan tidak mengganggu gambarnya kemudian limitasi itu ee apa namanya itu ee tidak terjadi pengulangan foto”

Lampiran 19. Dokumentasi wawancara dengan radidografer



